

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe and analyze factors that supports the impact of murabahah financing on the microenterprise performance. The population in this study is BMT Bina Usaha, BMT Hubbul Wathon, BMT Assaadah, and member of BMT in Semarang City. With the amount 498 people. The sampling method used is accidental sampling, take a 10% sample of the total population. The analytical method used is multiple linier regression. Based on result of data can be concluded that the information access has significant influence on the performance of micro enterprise, level of education has not signifiant effect on the performance of microenterprise, murabahah financing has significant influence on the performance of micro enterprise, moderating 1 variabel has significant influence on the performance of microenterprise.

Key word : Information Acces, Level of Educations, Murabahah Financing, and Business Experience.

INTISARI

Penelitian ini membahas peningkatan kinerja usaha mikro melalui pembiayaan murabahah yang didukung oleh akses informasi, tingkat pendidikan pelaku usaha, dan pengalaman usaha. Akses informasi usaha merupakan jalan yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang usaha yang kemudian informasi tersebut digunakan untuk strategi usaha. Tingkat pendidikan merupakan jenjang pendidikan terakhir yang dimiliki oleh seorang individu selama menempuh pendidikan. Pembiayaan murabahah adalah kegiatan jual beli antara penjual dan pembeli, dimana penjual memberitahukan harga sesungguhnya dalam memperoleh barang dan memberikan margin pada penjualan tersebut dengan berdasarkan kesepakatan bersama. Pengalaman usaha adalah peristiwa yang pernah dialami oleh seorang pelaku usaha dalam keterlibatan menjalankan usaha, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah (a) bagaimana pelaksanaan pembiayaan murabahah pada BMT, sudahkah sesuai dengan prinsip syariah (b) bagaimana pengaruh pembiayaan murabahah terhadap kinerja usaha mikro dan (c) apa saja faktor – faktor yang dapat mendukung peran pembiayaan murabahah terhadap kinerja usaha mikro. Populasi dalam penelitian ini adalah BMT Bina Usaha, BMT Hubbul Wathon, dan BMT Assaadah, serta anggota BMT yang menggunakan pembiayaan murabahah untuk kebutuhan usaha yang ada di Kabupaten Semarang, jumlah keseluruhan populasi adalah 498. Dan sampel dalam penelitian ini adalah 10% dari total populasi yaitu 50 orang. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel akses informasi dan pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha, namun untuk variabel tingkat pendidikan berpengaruh tidak signifikan. Kemudian hasil moderasi variabel tingkat pendidikan dengan pengalaman usaha menunjukkan ada pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha mikro.